

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 SUBAH



Disusun oleh :

Nama : Walimatun Nisak
NIM : 7101409255
Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2011

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Dra Rini Iswari, M.Si.

Bambang Purwantyono, M.Pd.

NIP 19590707 198601 2 001

NIP 19620706 198303 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat serta karunia-Nya laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Subah.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES
3. Dra Rini Iswari, M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Subah
4. Drs. Marimin, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Subah
5. Bambang Purwentyono, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Subah
6. Makmuri, S.Ag selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Subah
7. Siti Duchronah selaku guru pamong mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Subah
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Subah yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjas samanya
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini, Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2011

Penulis,

Walimatun Nisak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam usaha sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi belajar mengajar yang diharapkan mampu memperbaiki sistem pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan. Hal inilah yang menuntut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan agar mereka dapat mempraktekkan apa yang telah didapatkan dibangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk

menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik.

2. Tujuan khusus

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa

praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan khususnya Universitas Negeri Semarang.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya
- b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- b. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan.
- c. Sekolah lebih ringan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena terbantu adanya mahasiswa praktikan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL dari tahun ke tahun, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogig, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogig, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan pedagogig, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang-Undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 th 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 th 1990 tentang tenaga kependidikan.

3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran yang ada di sekolah. Sedangkan program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran efektif.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa praktikan mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
7. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)
8. Hasil Analisis Soal Ulangan

E. Guru dan Peranannya

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

BAB III

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan hari Selasa tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan dilakukan di sekolah latihan yakni SMP Negeri 1 Subah yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Timur Subah – Batang.

Pemilihan lokasi di SMP Negeri 1 Subah ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Batang atau pimpinan lain yang bersangkutan

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Rabu tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan hari Jumat 18 Juli 2012.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Senin tanggal 24 Juli sampai dengan hari Rabu tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 1 Subah pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2012 pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 1 Subah beserta

jajarannya dengan jumlah 18 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang laboratium IPA.

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 1 Agustus sampai dengan hari rabu tanggal 15 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 3 (tiga) kelas yaitu kelas VIII D, VIII E dan VIII F. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan

- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar sebanyak dua kali, yaitu :

- Sabtu, 1 September 2012, materi yang diajarkan adalah Alat pemuas kebutuhan dan skala prioritas.
- Rabu, 26 September 2012, materi yang diajarkan adalah Pengertian pasar dan syarat terjadinya pasar.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa,

Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(Prota, Promes, Silabus, RPP terlampir)

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Prakrik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang

tersedia dengan baik dan cukup lengkap. Para peserta didik juga mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan jumlah kelas yang diampu oleh mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL hanya bisa mengajar kelas VIIID, VIIIE dan VIIIF.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik handphone sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b) Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 1 Subah perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain dengan menambahkan sarana prasarana yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan tidaktahunya UPT mengenai tempat mahasiswa PPL

dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Subah mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 9 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL II ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

1. Kekuatan Pembelajaran Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Terlebih lagi di era globalisasi seperti saat ini yang ditandai dengan kemajuan dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), pengetahuan dan keahlian berpikir logis yang dikembangkan dalam pelajaran ekonomi sangat diperlukan. Bidang studi Ekonomi mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi pada masyarakat, negara maupun dunia internasional.
- b. Menumbuhkan kreatifitas dalam berfikir siswa, karena dalam ilmu ekonomi diperlukan pemahaman dan pengetahuan yang beranekaragam.

3. Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sukar oleh siswa sebab banyak teori yang harus dihafal dan dipahami oleh siswa. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Ekonomi di SMP Negeri 1 Subah ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, keberadaan laboratorium komputer, serta fasilitas lainnya merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Ibu Siti Duchronah yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik

mengajar di dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, disiplin dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif di dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Drs. Marimin, M.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah kemampuan melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Berbagai hal positif telah diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif, inovatif dan profesional dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 1 Subah tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Subah, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Siti Duchronah

Walimatun Nisak

NIP. 19550502 198003 2 001

NIM. 7101409255